

**IDENTIFIKASI FISIK BUMI UNTUK MEMETAKAN SUMBER-SUMBER
BELAJAR BERBASIS LINGKUNGAN DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi FIS UNP



**OLEH:
GERRY OKTAVIANO PUTRA
97015/2009**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSetujuan SKRIPSI

JUDUL : IDENTIFIKASI FISIK BUMI UNTUK MEMETAKAN SUMBER-
SUMBER BELAJAR BERBASIS LINGKUNGAN DI KABUPATEN
TANAH DATAR

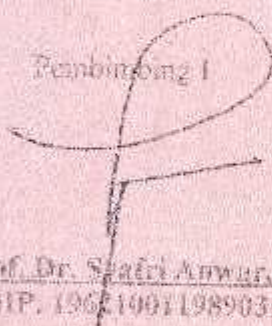
NAMA : GERRY OKTAVIANO PUTRA
IM/NIM : 2809/07015
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Saefri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031001


Dr. Dedi Herman, M.P
NIP. 197409242003121004

Diketahui oleh
Kepa Jurusan


Dra. Yurni Siregar, M.Si
NIP. 196206031985032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat, Tanggal 12 Agustus 2016 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

IDENTIFIKASI FISIK BUMI UNTUK MEMETAKAN SUMBER-SUMBER
BELAJAR BERBASIS LINGKUNGAN DI KABUPATEN TANAH DATAR

NAMA : GERRY OKTAVIANO PUTRA
TM/NIM : 2009297015
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Syafriz Anwar, M.Pd

Sekretaris : Dr. Dedi Hermawan, MP

Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

: Febriandi, S.Pd, M.Si

: Nofriosa, S.Pd, M.Pd

Yanda Tengan





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Gerry Oktaviano Putra
NIM/TM	: 97015/2009
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: FIS UNP

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Identifikasi Fisik Bumi untuk Memetakan Sumber-sumber Belajar Berbasis Lingkungan di Kabupaten Tanah Datar. adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Gerry Oktaviano Putra
NIM.97015/2009

ABSTRAK

GERRY OKTAVIANO PUTRA : Identifikasi Fisik Bumi untuk Memetakan Sumber-Sumber Belajar Berbasis Lingkungan di Kabupaten Tanah Datar
(97015 / 2009)

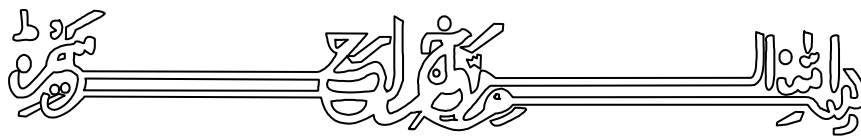
Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang identifikasi fisik bumi untuk memetakan sumber-sumber belajar berbasis lingkungan di Kabupaten Tanah Datar .

Jenis Penelitian adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di lingkungan dan SMAN/MAN di daerah Kabupaten Tanah Datar. Sampel dalam penelitian adalah fisik muka bumi yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan *Google Earth* dan ArcGIS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Di Kabupaten Tanah Datar terdapat beragam jenis dan persebaran fisik muka bumi yang dapat dijadikan sumber belajar yang berbasis lingkungan diantaranya (1) Sungai (Batang anai, Batang Selo, Batang Sinamar, Batang Ombilin, dan Batang Sumpur). (2) Danau (Danau Singkarak). (3) Gunung (Marapi, Singgalang, dan Sago). (4) Gua (Ngalau Pangean). (5) Telaga (Telaga Koto Baru, Kayu Tanduak, Aia Taganang). (6) Air Terjun (Lembah Anai). 2. Berdasarkan pemetaan, kondisi fisik di Kabupaten Tanah Datar dapat di jadikan sumber belajar yang berkualitas, karena kriteria pemilihan sumber belajar dan aspek lainnya mendukung untuk menjadikan sumber belajar mata pelajaran geografi SMA/MA kelas X SK (Menganalisis unsur-unsur Geosfer) KD 3.1 (menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi) dan 3.3 (Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi)

Kata Kunci: Fisik Muka Bumi, Sumber-sumber Belajar

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat ilmu dan kesabaran kepada penulis. Serta berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Identifikasi Fisik Bumi untuk Memetakan Sumber-sumber Belajar Berbasis Lingkungan di Kabupaten Tanah Datar. Salawat beriring salam buat junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak, akhirnya Skripsi ini terwujud, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar. M.Pd selaku penasehat akademis dan sebagai pembimbing I yang telah memberikan, bantuan, dorongan , informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan selama menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P sebagai pembimbing II yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku penguji I yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk demi sempurnanya skripsi ini.
4. Bapak Febriandi, S,Pd, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

5. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku penguji III yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk demi sempurnanya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi, dan juga Ibu Ahyuni, ST.M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi.
7. Ibu Drs. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku Ketua Laboratorium Jurusan Geografi yang telah membantu dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Staf pengajar dan administrasi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
9. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta Staf.
10. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dinas Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin penelitian .
11. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ibu Srinoviarti dan Ayah Zulhatli yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini, Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda.
12. Untuk sahabat-sahabatku, dan semua teman – teman seperjuangan serta keluarga besar Geografi RA 2009, RB 2009, NRA 2009, NRB 2009, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, Terima kasih atas motivasi dan dukungannya serta segala hal indah yang kita lewati bersama.

Semoga selama bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah, kebaikan dan dibalas dengan rahmat dan karunia Oleh Allah SWT. Amin. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan dimasa akan datang, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umum.

Padang, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Pustaka	8
1. Fisik Muka Bumi	8
2. Sumber Belajar.....	16
3. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	21
4. Pemetaan	25
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Tahap-tahap Penelitian.....	35

E. Jenis Data, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Identifikasi Bentang Alam Kabupaten Tanah Datar sebagai media pembelajaran yang berbasis Lingkungan Terhadap Pembelajaran geografi	43
2. Memetakan Kondisi Fisik muka Bumi Kabupaten Tanah datar Sebagai Media Pembelajaran Geografi.....	47
C. Pembahasan.....	46
1. Identifikasi Bentang Alam Kabupaten Tanah Datar sebagai media pembelajaran yang berbasis Lingkungan Terhadap Pembelajaran geografi	60
2. Memetakan Kondisi Fisik muka Bumi Kabupaten Tanah datar Sebagai Media Pembelajaran Geografi.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Belajar Berdasarkan AECT	19
Tabel 2. SK dan KD Dalam Penelitian	31
Tabel 3. SMA Negeri Di Kabupaten Tanah Datar	35
Tabel 4. Ketinggian Kabupaten Tanah Datar.....	40
Tabel 5. SK dan KD Geografi SMA kelas X semester 2	43
Tabel 6. Nama Sungai di Kabupaten Tanah Datar.....	45
Tabel 7. Relevansi Hasil Identifikasi Dengan Materi Pembelajaran ..	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengalaman yang Dapat Memberi Sumber Belajar	20
Gambar 2. Kerangka Berpikir	28
Gambar 3. Google Earth Kabupaten Tanah datar	48
Gambar 4. Pemetaan Lokasi Sumber Belajar	50
Gambar 5. Persebaran Sumber Belajar di Kecamatan Pariangan	52
Gambar 6. Persebaran Sumber Belajar di Kecamatan Lintau Buo	53
Gambar 7. Persebaran Sumber Belajar di Kecamatan Padang Gantiang	55
Gambar 8. Persebaran Sumber Belajar di Kecamatan Rambatan	56
Gambar 9. Persebaran Sumber Belajar di Kecamatan X Koto	57
Gambar 10. Persebaran Sumber Belajar di Kecamatan Tanjung Emas	58
Gambar 11. Persebaran Sumber Belajar di Kecamatan Lintau Buo utara	59

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan cita-cita pendidikan Nasional seperti yang tercantum dalam undang-undang di atas, dibutuhkan usaha maksimal segala pihak yang berwenang serta bertanggung jawab memberikan kontribusi terbaik. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi *multiple competency* harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik dan efektif adalah pembelajaran yang menggunakan beragam sumber belajar.

Menurut AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) terdapat 6 sumber belajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran, yaitu : pesan, bahan, alat, orang, teknik, dan latar/lingkungan (Wina sanjaya, 2008). Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dengan lingkungan sekitar. Sesungguhnya pembelajaran tidak terbatas di dalam ruangan formal. Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan menghapus kejenuhan dan menciptakan peserta didik yang aktif dan cinta lingkungan. Lingkungan alam, sosial dan budaya adalah sumber belajar yang penting, karena lingkungan memberikan informasi dari pengalaman langsung, lebih konkrit, menarik minat dan motivasi peserta didik serta menumbuhkan kesadaran untuk mencintai dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (*sense of belonging, sense of participate and sense of responsibility*).

Sesuai dengan pengalaman (*cone of experience*) yang dikenalkan Edgar Dale (Wina Sanjaya, 2008) bahwa semakin langsung objek yang dipelajari maka semakin konkrit pengetahuan yang diperoleh dan sebaliknya. Hal ini juga sejalan dengan konsep pembelajaran kontekstual (*contextual teaching learning*). yaitu suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan konsep ini, peneliti berpendapat bahwa laboratorium untuk mata pelajaran Geografi adalah lingkungan dan alam. Hal ini didasari oleh Depdikbud (1994) yang menyatakan bahwa laboratorium merupakan suatu tempat untuk melakukan percobaan dan penelitian. Pernyataan ini bermakna luas, yang tidak membatasi laboratorium dalam sebuah ruangan saja, tapi alam dan lingkungan adalah laboratorium dalam pembelajaran.

Pemanfaatan laboratorium berbasis alam dan lingkungan diharapkan memberi peran efektif dalam pembelajaran bagi pendidik dan siswa. Suharyono dalam Romdon (2009) mengemukakan bahwa segala kenyataan yang ada di permukaan bumi yang berkenaan dengan alam lingkungan dan prosesnya, menjadi sumber pengajaran geografi. Untuk itu, dalam pengajaran geografi di sekolah hendaknya tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Pelaksanaan pengajaran di luar kelas adalah untuk membawa siswa mengamati, menyelidiki, dan mempelajari hal-hal yang diajarkan secara langsung dalam keadaan yang sesungguhnya di lingkungan sekitarnya dan kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran.

Pelajaran atau kerja lapangan juga merupakan hal yang tak terpisahkan dari pelajaran geografi yang baik, karena kegiatan dilapangan itu bermanfaat untuk pembakuan persepsi, pembangkit minat dan perolehan pengetahuan secara bermakna. Proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa dalam kelas dengan metode yang masih konvensional. Sebagai ilmu yang

mempelajari berbagai fenomena baik fisik maupun sosial di muka bumi serta interaksi antara keduanya dalam konteks ruang dan waktu maka sangatlah tepat jika Geografi menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Lingkungan sekitar kawasan Kabupaten Tanah Datar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Kawasan Kabupaten Tanah Datar terletak antara tiga gunung yaitu Gunung Marapi, Gunung Singgalang dan Gunung Sago dengan luas 133.600 Ha, kondisi alam Kabupaten Tanah Datar didominasi oleh daerah perbukitan, serta memiliki dua pertiga bagian Danau Singkarak. Selain Danau Singkarak, di Kabupaten Tanah Datar terdapat lebih dari 25 buah sungai, sedangkan untuk wisata alam dan budaya di Kabupaten Tanah Datar antara lain Lembah Anai, Panorama Tabek Patah, Tanjung Mutiara, Bukit Batu Patah, Ngalau Pangian, Pacu Jawi, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa, khususnya di SMA Negeri Kabupaten Tanah Datar, didapatkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran Geografi khususnya yang meliputi:

1. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar sehingga penanaman konsep Geografi masih rendah dan siswa hanya berimajinasi tanpa adanya praktek yang nyata.
2. Guru jarang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Proses belajar mengajar terasa monoton, guru lebih aktif sedangkan siswa pasif dan menerima apa adanya.

3. Guru masih menggunakan media konvensional, guru masih terlalu dominan dalam menjelaskan materi sehingga siswa cenderung bosan di dalam kelas.

Akibatnya, siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga tujuan yang diinginkan tidak tercapai, padahal lingkungan di kawasan Kabupaten Tanah Datar sangat kaya dengan beragam fenomena fisik dan sosial memiliki potensi yang menunjang sebagai sumber pembelajaran geografi.

Melihat banyaknya objek yang terdapat di kawasan Kabupaten Tanah Datar. Secara teoritis layak dijadikan sebagai salah satu sumber belajar geografi. Namun melihat kondisi riil yang ada di lapangan, masih banyak guru geografi yang terkesan kurang optimal dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didiknya. Hal ini terlihat dari gurunya yang kurang memanfaatkan lingkungan sekitar baik lingkungan fisis, lingkungan sosial, maupun lingkungan budaya atau buatan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Fisik Bumi untuk Memetakan Sumber – sumber Belajar Berbasis Lingkungan di Kabupaten Tanah Datar”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana sebaran kondisi fisik bumi di Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari karakteristik Biosfer, Eksosfer dan Hidrosfer sesuai SK & KD pembelajaran geografi, di Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana sebaran kondisi fisik dapat menjadi sumber belajar geografi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis data tentang:

1. Mengetahui bentang alam Kabupaten Tanah Datar sebagai media pembelajaran yang berbasis lingkungan terhadap pembelajaran geografi.
2. Memetakan kondisi fisik Kabupaten Tanah Datar sebagai media pembelajaran geografi berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) di seluruh SMAN/MAN yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis yang mampu memberikan sumbangan konsep teoritis dalam pengembangan pembelajaran geografi berbasis lingkungan dalam menunjang pendidikan di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi terkait dengan pokok bahasan pengembangan pembelajaran geografi berbasis lingkungan. Selain itu penelitian ini mempunyai manfaat secara praktis yaitu,

1. Sebagai bahan masukan dan acuan bagi guru-guru geografi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, Mendikbud, dan Pemerintah mengenai keterbatasan sarana prasarana belajar yang ada di sekolah-sekolah.
3. Sebagai bahan sumbangan ilmiah dan juga sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan pada khususnya di Jurusan Geografi FIS UNP dalam meningkatkan kualitas lulusannya.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada Jurusan Geografi FIS UNP

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Di Kabupaten Tanah Datar terdapat beragam jenis dan persebaran fisik muka bumi yang dapat dijadikan sumber belajar yang berbasis lingkungan diantaranya (1) Sungai (Batang anai, Batang Selo, Batang Sinamar, Batang Ombilin, dan Batang Sumpur). (2) Danau (Danau Singkarak). (3) Gunung (Marapi, Singgalang, dan Sago). (4) Gua (Ngalau Pangean). (5) Telaga (Telaga Koto Baru, Kayu Tanduak, Dewi, Harapan, Telaga Payo Rapuih, Telaga Rawang, Landang, Bendang, Aia Janiah, Bonta, Pulai, Tabek Ganggam, Telaga Biru, Telaga Sianak, Bujua, Tanah Sirah, Bunduang, Anguih, Anguih I, Pandan, Rungguang, Patameh, Duo, Sikubung, Gudang, Basuang, Rawang, Batu, Tabek Panjang, Mangkudu, Telaga Pakis, Aia Taganang). (6) Air Terjun (Lembah Anai).
2. Berdasarkan pemetaan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kondisi fisik di Kabupaten Tanah Datar layak di jadikan sumber belajar, hal itu karena beberapa kriteria pemilihan sumber belajar dan aspek lainnya mendukung untuk menjadikan sumber belajar khususnya yang berhubungan dengan mata pelajaran geografi SMA/MA kelas X SK (Menganalisis unsur-unsur Geosfer)

KD 3.1 (menganalisis dinamika & kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi) dan 3.3 (Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi)

B. SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka penulis menyarankan agar:

1. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar lebih di maksimalkan guna menambah tingkat pemahaman dan semangat belajar bagi peserta didik
2. Guru lebih inovatif dalam proses belajar mengajar terutama dalam pemanfaatan sumber belajar.
3. Ciptakan antusiasisme belajar bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*.
Jurnal Ilmiah Didaktika Vol.XII, No. 2.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen dan
Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi
- Rivai, Ahmad. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu
Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sanaky, AH Hujair. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba
- Sudjana & Ahmad. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:
Alfabeta
- Tanah Datar Dalam Angka 2015
- Trianto.2012. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi
Pustaka
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*.
Jakarta: Rineka Cipta